



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR RI
DENGAN DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA (PERSERO)**

Tahun Sidang	: 2016-2017
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Direktur Utama PT Pertamina (Persero)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Selasa, 6 Juni 2017
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d 19.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I
Ketua Rapat	: Ir. H. S.W. Yudha, M.Sc, ME (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota	: Orang dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin
Hadir Pemerintah	: Direktur Utama PT Pertamina (Persero)
Acara	: 1. Progres pembangunan kilang dari mulai <i>Grass Root Refinery</i> RDMP 2. Rencana aksi kebijakan BBM satu harga (penyertaan BUMD dalam hal distribusi, serta beban anggaran) 3. Penyelesaian pembebasan tanah PT Pertamina (Persero) di daerah 4. Optimasi lapangan wilayah kerja hulu Pertamina 5. Progres pembangunan dan pemanfaatan <i>renewable energy</i> 6. Peranan Pertamina Foundation dalam menunjang operasi dan bina lingkungan 7. Hal-hal lain dalam lingkup fungsi pengawasan

KESIMPULAN/ KEPUTUSAN

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Selasa, tanggal 6 Juni 2017 dibuka pukul 13.15 WIB yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Ir. H. S.W. Yudha, M.Sc, ME, dan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Progres pembangunan kilang dari mulai *Grass Root Refinery* RDMP
 - b. Rencana aksi kebijakan BBM satu harga (penyertaan BUMD dalam hal distribusi, serta beban anggaran)
 - c. Penyelesaian pembebasan tanah PT Pertamina (Persero) di daerah
 - d. Optimasi lapangan wilayah kerja hulu Pertamina
 - e. Progres pembangunan dan pemanfaatan *renewable energy*
 - f. Peranan Pertamina Foundation dalam menunjang operasi dan bina lingkungan
 - g. Hal-hal lain dalam lingkup fungsi pengawasan

II. KESIMPULAN/ KEPUTUSAN

1. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk melakukan upaya terobosan dalam pelaksanaan proyek GRR Tuban, GRR Bontang, RDMP Balikpapan, RDMP Balongan, RDMP Cilacap sesuai dengan ketetapan Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016, sehingga target swasembada BBM di tahun 2025 tercapai dan dalam rangka mendukung Ketahanan Energi.
2. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT Pertamina (Persero) menyampaikan Progress Report Pelaksanaan Proyek RDMP dan GRR sebagaimana dimaksud Butir 1 secara rinci setiap triwulan kepada Komisi VII DPR RI.
3. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT Pertamina (Persero) segera menyelesaikan permasalahan sengketa tanah di wilayah Barito Timur, Makasar, Bouwklaar Nusa Tenggara Timur, dan Bitung secara cepat dan berkeadilan serta berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk menyampaikan data besaran biaya yang ditanggung PT Pertamina (Persero) per Region dalam rangka pelaksanaan 150 titik program Indonesia Satu harga untuk BBM bersubsidi yang merupakan PSO yang dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero) per 30 Mei 2017 dan proyeksi sampai dengan 31 Desember 2017.
5. Komisi VII DPR RI mendukung Direktur Utama PT Pertamina (Persero) mengembangkan Energi Baru dan Terbarukan.
6. Komisi VII DPR RI mendukung PT Pertamina (Persero) dalam pemenuhan kebutuhan BBM melalui pembangunan GRR dengan memperhatikan efisiensi biaya distribusi BBM Nasional.

g



7. Komisi VII DPR RI meminta Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas seluruh pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 4 Juli 2017.

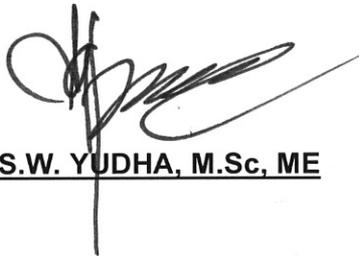
III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 19.00 WIB

**DIREKTUR UTAMA
PT PERTAMINA (PERSERO)**


Ir. ELIA MASSA MANIK, MBM

Jakarta, 6 Juni 2017
KETUA RAPAT,


Ir. H. S.W. YUDHA, M.Sc, ME